

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dewasa ini masyarakat berlomba-lomba menciptakan sesuatu hal baru atau yang diperbaharui agar diminati oleh khalayak ramai, contohnya dari tempat - tempat yang bisa dijadikan sarana hiburan atau berkumpul antar keluarga, teman dan kerabat yang dibuat semenarik mungkin sehingga menjadi daya tarik bagi orang lain agar mau mengunjungi tempat tersebut. Maka, pada perancangan interior *Vintage Style Gallery & Microcinema* ini disediakannya fasilitas untuk menarik minat para pengunjung, menyesuaikan dengan latar belakang pada perancangan interior ini yang dikhkususkan baik itu masyarakat umum maupun masyarakat yang mengemari gaya vintage.

Berdasarkan pembahasan dan perancangan yang dilakukan, berikut adalah pemecahan dari rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan gaya vintage 80s pada fasilitas galeri, *microcinema* dan fasilitas lain yang sesuai dengan ide perancangan adalah dengan mengaplikasikan elemen yang sesuai dengan gaya 80 pada elemen interior maupun *furniture* serta beberapa penambahan elemen dekorasi agar membuat ruang hiburan bagi masyarakat umum dan wadah untuk masyarakat yang menyukai gaya vintage ini mendapatkan suasana vintage 80s terasa oleh para pengunjung. Seperti menerapkan pengaplikasian berupa bentuk geometri yang terdapat pada bagian layout, detail pada interior dan bentuk dari furniture, selain itu penerapan kesan *warm* yang menyesuaikan dengan gaya vintage ini diaplikasikan dari konsep untuk ruang.
2. Merancang fasilitas yang menarik ditujukan untuk menarik minat dari pengunjung yang akan datang. Fasilitas dari perancangan interior yang dibuat menarik ini terdapat pada desain interior yang menerapkan gaya

80, lalu salah satunya dapat terlihat seperti pada galeri yang menyajikan galeri berupa barang-barang vintage/antik yang di pajang pada *display* berbentuk geometri dengan penggunaan warna *earthy tone* menghasilkan bentuk yang unik, lalu *microcinema* yang dirancang dikhususkan untuk teman, kerabat atau keluarga karna dengan kapasitas ruang menonton yang lebih kecil dari bioskop konvensional pada umumnya, terdiri dari 4-6 orang untuk ruang kecil, sedangkan untuk ruang yang lebih besar dapat menampung 16 orang dalam satu ruang. Selanjutnya diterapkannya elemen- elemen desain mulai dari warna dan material yang sesuai dengan konsep ke area lainnya sehingga menciptakan keselarasan antar ruang.

3. Mendesain furniture agar terlihat unik adalah salah satu bentuk dari menarik minat pengujung itu sendiri, dengan menggunakan bentuk geometri yang menyesuaikan dengan penerapan konsep, detail pada *furniture* sebagai contoh detail pada *display* di galeri, meja tiket & *snack microcinema*, kursi tunggu *microcinema*, meja lobi informasi, *display* barang di butik, dibuat dengan sederhana namun dapat terlihat klasik, dengan beberapa penggunaan material kayu yang di *finishing* menggunakan cat kayu dan dengan beberapa aksen dari plat besi/besi, kaca, serta warna-warna *earthy tone* yang mendukung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari laporan perancangan interior *Vintage Style Gallery & Microcinema*, terdapat beberapa saran untuk kemajuan perancangan yang serupa, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan perancangan interior yang serupa dengan *Vintage Style Gallery & Microcinema* dapat menampilkan konsep yang lebih baik serta lebih menarik dan mampu mengembangkan dari perancangan yang sudah ada.
2. Diharapkan dapat mengeksplor pengaplikasian pada material interior maupun furniture, apalagi setelah adanya pandemi ini mengakibatkan beberapa elemen material harus diperhatikan sesuai dengan kebutuhan yang ada.